

ABSTRAK

Yundalaisma Hendras, MAKNA TRADISI BANCAKAN DALAM MEMPERINGATI KEMATIAN (Studi Kasus di Dusun Ngendut, Desa Hargomulyo, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Skripsi. Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Masyarakat Jawa dikenal sebagai salah satu masyarakat yang masih menjaga tradisi dan kebudayaan warisan dari leluhur yang kemudian menjadi identitas pembeda dengan masyarakat lain dikarenakan di dalamnya terdapat tatanan nilai, norma, atau kaidah-kaidah yang berlaku seperti contohnya bancakan (*selamatan*) kematian yang kemudian menjadi tradisi warisan leluhur di Jawa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai (1) alasan masyarakat Dusun Ngendut masih mempertahankan tradisi bancakan (*selamatan*) kematian (2) penyebab masyarakat Desa Hargomulyo mulai meninggalkan tradisi bancakan (*selamatan*) kematian dan (3) mengetahui makna tradisi bancakan (*selamatan*) dalam memperingati kematian di Dusun Ngendut, Desa Hargomulyo. Untuk mendapatkan gambaran mengenai tradisi bancakan kematian yang terjadi di Dusun Ngendut, Desa Hargomulyo, penulis menggunakan pendekatan kualitatif agar mendapatkan data yang lebih mendalam dengan menggali kepada informan penelitian. Sumber data yang diperoleh menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, analisis dokumen dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil temuan lapangan didapati bahwa alasan masyarakat Dusun Ngendut masih mempertahankan tradisi bancakan (*selamatan*) karena tradisi bancakan (*selamatan*) merupakan warisan leluhur yang sudah menjadi adat istiadat dan juga kebiasaan yang selalu dilakukan. Untuk penyebab masyarakat Desa Hargomulyo meninggalkan tradisi bancakan (*selamatan*) disebabkan adanya persebaran purifikasi agama yang memberitahu jika tradisi bancakan (*selamatan*) merupakan bid'ah yang tidak sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW. Sedangkan makna sosial dan spiritual yang terkandung dalam tradisi bancakan (*selamatan*) memperingati kematian, makna sosial untuk mempererat tali silaturahmi, sebagai balas budi anggota keluarga kepada orang yang meninggal dunia, membangun rasa rukun dengan tetangga, mempererat rasa guyub dan rukun dalam bermasyarakat. Sedangkan makna spiritual untuk menentramkan roh orang yang meninggal dunia, mengamalkan ajaran sedekah Nabi Muhammad SAW, memberikan ketenangan batin bagi keluarga yang ditinggalkan, meningkatkan nilai spiritual masyarakat, dan sebagai tempat memanjatkan do'a.

Kata Kunci : Makna, Tradisi, Bancakan, Selamatan Kematian

HALAMAN PERNYATAAN ORISINAITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri,dan semua
Sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah
saya nyatakan dengan benar

Nama : Yundalaisma Hendras
No. Registrasi : 4915127082
Tanda Tangan :

Tanggal : 18 Januari 2017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yundalaisma Hendras
No. Registrasi : 4915127082
Jurusan : Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas : Ilmu Sosial (FIS)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul :

“MAKNA TRADISI BANCAKAN DALAM MEMPERINGATI KEMATIAN

(Studi Kasus di Dusun Ngendut, Desa Hargomulyo, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatnya, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasi Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 18 Januari 2017
Yang Menyatakan

**Yundalaisma Hendras
NIM 4915127082**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kau hanya hidup abadi dalam cahaya yang kau ciptakan sendiri”

(My Chemical Romance)

-Tuhan Hidup Bersama Orang-orang yang Baik-

Karya ini aku persembahkan untuk kakek dan nenekku tercinta serta untuk orang-orang baik yang menolongku

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat seiring salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada umat manusia, semoga dengan memegang teguh sunnahnya akan mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penulisannya, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Muhammad Zid, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Muhammad Muchtar, M.Si selaku Kordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Jakarta
3. Dr. Eko Siswono, M.Si selaku Dosen Pembimbing I atas kesabaran, ketelitian, dan kasih sayangnya selama membimbing peneliti.

4. Dr. Muhammad Muchtar, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta saran kepada peneliti.
5. Bambu Segara, S.Sos selaku pembimbing Akademis penulis selama menyelesaikan perkuliahan.
6. Tim Dosen Jurusan Pendidikan IPS dan Tim Dosen Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan ilmu sebagai bekal penulis di masa yang akan datang.
7. Pemerintah Desa Hargomulyo, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan data terkait penelitian yang dilakukan.
8. Masyarakat Dusun Ngendut dan Desa Hargomulyo yang bersedia memberikan berbagai informasi terkait penelitian tradisi bancakan kematian di Dusun Ngendut, Desa Hargomulyo.
9. Seluruh keluarga yang memberikan cinta dan dukungan terutama kakek dan nenek (Suwarto, Suyati, Sukarti), Endras Riyanto, Lilis Sulistyowati, Pak de Nardi, Bude Mur, Anggit Murdiwibowo, Yunita Ambarwati.
10. Teman-teman terdekat dan seperjuangan, teman pemberi tawa dan canda yang luar biasa hingga tak mampu diungkapkan : Fajar Wijaksana, Gayus Hebron, Muhammad Arief Wicaksana.
11. Teman-teman P.IPS 2012 yang luar biasa, bersama kalian aku merasa jauh lebih hidup terima kasih atas segala cinta, tawa dan bahagiannya.
12. Lagu-lagu penuh inspirasi dari band-band ciamik Blink 182, Greenday, Bring Me The Horizon, Asking Alexandria, Pierce The Veil, Fall Out Boy,

All Time Low, Neck Deep, Knuckle Puck, My Chemical Romance, Alesana dan lagu-lagu lain yang jumlahnya milyaran dari ratusan musisi yang tak dapat di tulis semua.

13. Terima kasih untuk segala kesepian, kekosongan hingga rasa sakit yang membuat hidup lebih berwarna.
14. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada para informan yang bersedia menyediakan waktu untuk penulis mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Kepada semua yang telah mendukung, mendoakan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang belum tersebut namanya dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih. Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan karunia-Nya. Amin

Jakarta, 09 Desember 2016

Yundalaisma Hendras

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Fokus Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Konseptual.....	8
1. Komponen Sistem Religi	8
2. Pengertian Makna.....	10
a. Implementasi Makna Tradisi dalam kehidupan Sosial	12

b. Pengertian Tradisi.....	13
3. Faktor-faktor Lestari Budaya dan Memudarnya Budaya Bancakan	14
a. Pengertian Bancakan.....	17
b. Konsep Kematian	17
c. Peringatan Kematian (Continuum Jawa)	19
4. Asumsi Dasar,Nilai dan Norma, Tingkah laku dan Teks Kebudayaan	21
a. Asumsi Dasar Kebudayaan	23
b. Norma dan Nilai Kebudayaan	24
c. Tingkah Laku Kebudayaan	28
d. Teks Kebudayaan	30
F. Penelitian Relevan	31
G. Kerangka Berpikir	35
BAB II METODE PENELITIAN	36
A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Metodologi Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Triangulasi Data.....	43
F. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data	46
G. Teknik Analisis Data	49

H. Proses Analisis Data	50
BAB III HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	54
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	54
1. Gambaran Umum Dusun Ngendut, Desa Hargomulyo, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi.....	54
a. Kondisi Geografis Dusun Ngendut, Desa Hargomulyo, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi	54
b. Demografi Dusun Ngendut, Desa Hargomulyo, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi	58
2. Gambaran Keadaan Pemukiman Dusun Ngendut dan Desa Hargomulyo, Kecamatan Ngrambe, Kabupateng Ngawi..	60
a. Keadaan Pemukiman.....	60
b. Aktivitas Masyarakat Dusun Ngendut.....	62
3. Keadaan Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat Desa Hargomulyo	65
a. Pendidikan Penduduk.....	65
b. Ekonomi Penduduk	67
B. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	68
1. Gambaran Umum Informan Kunci.....	68
2. Gambaran Umum Informan Inti.....	71
C. HASIL TEMUAN.....	78
1. Waktu Pelaksanaan Tradisi Bancakan (<i>Selamatan</i>) Kematian....	78
2. Prosesi atau Langkah-langkah Pelaksanaan Bancakan (<i>Selamatan</i>) Kematian.....	87
3. Makna Suguhan atau Sesajen Tradisi Bancakan (<i>Selamatan</i>) Kematian.....	90
4. Pemimpin Tradisi Bancakan (<i>Selamatan</i>)	101
5. Alasan Masyarakat Dusun Ngendut, Desa Hargomulyo masih Melaksanakan Tradisi Bancakan (<i>Selamatan</i>) Kematian	102
6. Penyebab Masyarakat Desa Hargmulyo mulai Meninggalkan Tradisi	

Bancakan (<i>Selamatan</i>) Kematian.....	106
7. Makna Sosial Tradisi Bancakan (<i>Selamatan</i>) Kematian	117
8. Makna Spiritual Tradisi Bancakan (<i>Selamatan</i>) Kematian	122
9. Respon Masyarakat Desa Hargomulyo Terhadap Masyarakat yang Tidak Melaksanakan Tradisi Bancakan (<i>Selamatan</i>) Kematian..	128
D. PEMBAHASAN HASIL TEMUAN	132
1. Alasan Masyarakat Dusun Ngendut masih Mempertahankan Tradisi Bancakan (<i>Selamatan</i>).....	132
2. Penyebab Masyarakat Desa Hargomulyo mulai Meninggalkan Tradisi Bancakan (<i>Selamatan</i>) Kematian.....	137
3. Makna Sosial Tradisi Bancakan (<i>Selamatan</i>) Kematian	139
4. Makna Spiritual Tradisi Bancakan (<i>Selamatan</i>) Kematian	140
BAB IV PENUTUP	143
A. KESIMPULAN.....	143
B. IMPLIKASI	144
C. SARAN.....	145
DAFTAR PUSTAKA	146
Lampiran.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	33
Tabel 2.1 Rentang Waktu Penelitian	38
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Hargomulyo tahun 2010-2015	58
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Setiap RT/RW Tahun 2015	59
Tabel 3.4 Komposisi Penduduk Desa Hargomulyo 2015	60
Tabel 3.5 Tingkat Pendidikan.....	65
Tabel 3.6 Mata Pencaharian Penduduk Desa Hargomulyo	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Desa Hargomulyo.....	56
--------------------------------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	35
Bagan 2.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	44
Bagan 2.2 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data	45
Bagan 2.3 Triangulasi Sumber Data	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Instrumen Penelitian.....	149
Lampiran 1.2 Pedoman Observasi.....	151
Lampiran 1.3 Pedoman Wawancara Informan Kunci.....	153
Lampiran 1.4 Data Informan	159
Lampiran 1.5 Catatan Lapangan.....	161
Lampiran 1.6 Catatan Wawancara.....	193
Lampiran 1.7 Dokumentasi Foto	229
Lampiran 1.8 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	236
Lampiran 1.9 Surat Izin Melakukan Penelitian	237